

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP KERJA SAMA SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

¹Juni Indrawani, ²Yulia Novita, ³Indah Wati, ⁴Al-Iqrom Septari

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Ekonomi,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: juniindriyani06@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap kerja sama siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif kuasi-eksperimen. Adapun metode kuantitatif kuasi-eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivesme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Poulasi dalam penelitian ini adalah jumlah siswa kelas X IPS di SMAN 10 Pekanbaru dengan jumlah populasi sebanyak 140 Siswa. jumlah sampel Penelitian yang dilakukan oleh penulis jumlah sampel 70 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Random Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Kuantitatif kuasi-eksperimen, perubahan data Ordinal ke data Interval, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Linearitas, Uji Deskriptif Data, Uji Test T, dan Uji Pengaruh. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap kerja sama siswa pada mata pelajaran ekonomi tergolong Baik yaitu 78.21%. Tergolong baik karena berada pada rentang interval 61% - 80% dikategorikan baik. Dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *cooperative script* terhadap kerja sama siswa sebesar 0,305 atau 30,5% sedangkan sisanya 69,5% diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata kunci: Metode Pembelajaran, *Cooperative script*, Kerja sama Siswa

Abstract

This research aims to determine the effect of the cooperative script learning method on student cooperation in economics subjects at State Senior High School 10 Pekanbaru. The type of research used in this research is quantitative quasi-experimental. The quasi-experimental quantitative method can be interpreted as a research method based on the philosophy of positivity, used to research certain populations or samples, collecting data using research instruments. The population in this study was the number of students in class X IPS at SMAN 10 Pekanbaru with a population of 140 students. Sample size: The research conducted by the author had a sample size of 70 students. The sampling technique uses Random Sampling technique. Data collection techniques used were questionnaires, observation and documentation. The data analysis techniques that the author uses in this research are quasi-experimental Quantitative Descriptive Analysis, changing Ordinal data to Interval data, Validity Test, Reliability Test, Linearity Test, Data Descriptive Test, T Test, and Influence Test. Based on the results of this research, it can be concluded that the effect of the cooperative script learning method on student cooperation in economics subjects is classified as good, namely 78.21%. It is classified as good because it is in the interval range of 61% - 80% which is categorized as good. It can be seen that there is a significant influence between the cooperative script learning method on student cooperation of 0.305 or 30.5% while the remaining 69.5% is explained by other factors not examined in this research.

Keywords: Learning Methods, *Cooperative script*, Student Collaboration

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan salah satu modal agar dapat berhasil dan meraih kesuksesan dalam kehidupannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata dasar “didik” (mendidik), yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian proses perubahan dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perluasan, dan cara mendidik. Perubahan tata laku yang dimaksud dalam pengertian tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan dan norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap serta perilaku siswa melalui pendidikan di sekolah (Hidayat, 2019).

Belajar merupakan jendela dunia karena dengan belajar orang bisa mengetahui banyak hal. Oleh sebab itu, agama menekankan masalah belajar, seperti Firman Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Az-Zumar ayat 9:

Artinya: (apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

Dengan belajar yang terarah dan dipimpin, siswa dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dibantu pencapaiannya dengan menggunakan metode pembelajaran di sekolah masing-masing. Metode yang dimaksud di sini adalah metode *cooperative script* yang dapat melatih siswa untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan.

Cooperative script adalah salah satu strategi pembelajaran ketika siswa berkerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Metode *cooperative script* ini ditujukan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran dan dapat membantu siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru (Huda, 2014).

Salah satu manfaat metode pembelajaran *cooperative script* adalah bekerja sama dengan orang lain dan bisa membantu siswa mengerjakan tugas-tugas yang dianggap sulit (Sofia, 2011). Hal-hal tersebut itulah yang menjadi faktor pendukung bagi siswa untuk saling bekerja sama satu sama lain selama berlangsungnya pembelajaran.

Cooperative script merupakan metode belajar dalam bentuk siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Langkah pertama dalam pembelajaran *cooperative script* yaitu guru membagi siswa untuk berpasangan. Selanjutnya

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan pendengar. Sementara pembicara membacakan *script*, pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.

Langkah selanjutnya bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Setelah pembacaan *script* selesai, guru dan siswa melakukan diskusi kelas untuk membahas materi yang telah mereka pelajari. Siswa saling berinteraksi bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, menyanggah, dan sebagainya sementara guru memimpin diskusi kelas (Mustajab et al., 2012). Kerja sama adalah suatu perbuatan dalam sebuah kebersamaan dengan orang lain secara sinergi, saling membantu dan menghormati antara satu dengan yang lain dengan penuh kesadaran dan semangat sukses bersama (Saleh, 2012). Kerja sama adalah kegiatan melakukan suatu pekerjaan secara bersama dalam bentuk menghargai pendapat orang lain, yang mana pekerjaan yang dilakukan tersebut dibutuhkan suatu pertanggungjawaban.

Keterampilan-keterampilan sosial yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran berada dalam kelompok belajar di dalam kelas, mengambil giliran dan berbagi tugas belajar, meminta orang lain untuk berbicara, mendengarkan dengan arif, bertanya, menyampaikan pendapat, menanggapi pendapat anggota kelompok, menggunakan kesepakatan, menghargai kontribusi serta menyelesaikan tugas dalam waktunya (Lundgren, 1994). Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan terlihat bahwa kerja sama siswa kelas X IPS di SMA Negeri 10 Pekanbaru dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak menghormati pendapat teman dan kelompok lain.
2. Masih ada siswa yang mementingkan dirinya sendiri dalam kerja sama kelompok.
3. Masih ada siswa yang tidak mendengarkan pendapat kelompok lain.
4. Masih ada siswa yang tidak mau bertanya mengenai hal yang kurang dimengerti.
5. Masih ada siswa yang menyimpulkan materinya sendiri tanpa berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, penulis mencoba menerapkan sebuah metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kerja sama siswa dalam belajar yaitu metode pembelajaran *cooperative script*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuasi-eksperimen, yaitu jenis penelitian yang variabel penelitian tidak memungkinkan untuk dikontrol secara penuh. Desain yang digunakan penelitian adalah *non-equivalent control group design*. Menurut (Sugiyono, 2014), desain ini sama dengan desain *post-test*

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

only control group design, yaitu kedua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi *post-test* untuk mengetahui adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara acak.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 yaitu mulai pada bulan 10 November sampai 10 Desember 2022. Tempat penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru pada siswa kelas X IPS. Penelitian ini menyesuaikan jadwal pelajaran semester ganjil yang ada di sekolah. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini dengan pertimbangan masalah yang diteliti dapat ditemukan di lokasi tersebut, serta dalam segi waktu dan biaya lokasi tersebut dapat dijangkau oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas

X di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru. Objek penelitian ini ialah pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap kerja sama siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi. Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru yang berjumlah 140 orang yang terbagi dalam empat kelas yaitu X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, dan X IPS 4.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru. Sampel Sehingga berdasarkan hasil tes awal dan pertimbangan guru bidang studi terpilih lah dua kelas yaitu siswa kelas X IPS 1 menggunakan metode pembelajaran *Cooperative script* dan kelas X IPS 2 menggunakan metode ceramah. Hal ini dilakukan setelah kedua kelas tersebut dianggap homogen. Teknik pengumpulan data, observasi, kuesioner, dokumentasi, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji validitas, uji reliabilitas, teknik analisis data, analisis deskriptif kuantitatif, mengubah data ordinal ke interval, uji normalitas, homogenitas, uji hipotesis, uji pengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memaparkan tentang pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap kerja sama siswa. Penelitian ini terdiri dari rumusan masalah yang diajukan yaitu apakah terdapat pengaruh antara metode pembelajaran *cooperative script* (Variabel X) terhadap kerja sama siswa (Variabel Y) pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS 1 dan X IPS 2 di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Dalam rumusan masalah yaitu apakah metode pembelajaran *cooperative script* berpengaruh terhadap kerja sama siswa (Variabel Y) pada mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 10 Pekanbaru.

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat dilihat nilai koefisien variabel metode pembelajaran *cooperative script* terhadap kerja sama siswa 0,552 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05, H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap kerja sama siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Pekanbaru.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,305

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

atau 30,5%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan tersebut berarti metode pembelajaran *cooperative script* mempengaruhi 30,5% kerja sama siswa pada mata pelajaran ekonomi sedangkan sisanya 69,5% diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, Dengan belajar yang terarah dan terpimpin, siswa dapat memperoleh pengetahuan, pemahanan, keterampilan, sikap dan nilai dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dibantu pencapaiannya dengan menggunakan metode pembelajaran di sekolah masing- masing. Metode yang dimaksud di sini adalah metode *cooperative script* yang dapat melatih siswa untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru mampu mempengaruhi kerja sama siswa dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu menciptakan situasi belajar yang baik dan menyenangkan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah dengan penggunaan metode *cooperative script* sebagai stimulus dalam belajar. Penggunaan metode *cooperative script* oleh guru dimaksudkan agar siswa bekerja berpasangan dan bergantian dalam proses pembelajaran (Huda, 2014).

Metode *cooperative script* ini ditujukan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran dan dapat membantu siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru. Salah satu manfaat metode pembelajaran *cooperative script* adalah bekerja sama dengan orang lain dan bisa membantu siswa mengerjakan tugas-tugas yang dianggap sulit.⁹ Hal-hal tersebut itulah yang menjadi faktor pendukung bagi siswa untuk saling bekerja sama satu sama lain selama berlangsungnya pembelajaran.

Dengan melaksanakan metode *cooperative script*, memberikan peluang untuk dapat meraih keberhasilan dalam belajar, melatih dalam keterampilan berfikir maupun sosial, seperti keterampilan dalam berkomunikasi, mengeluarkan pendapatnya, menerima kritik, masukan dan saran dari orang lain, saling menghargai, rasa setia kawan, kemampuan bekerja sama dan meminimalisir terjadinya pelanggaran atau perilaku yang menyimpang dalam kelas

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2012) yang menyebutkan bahwa model pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Hal ini terlihat adanya peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I sampai III yaitu siklus I (75,06%), siklus II, (83,4%), dan siklus III (91,74%). Persamaan penelitian ini sama-sama membahas *cooperative script*. Subjek penelitian yang diteliti oleh Suryani adalah siswa Sekolah Menengah Atas Taruna Mandiri Pekanbaru sedangkan subjek penelitian yang diteliti oleh peneliti ini adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru.

Penelitian Yusneli (2011) juga menunjukkan penerapan metode penugasan dapat meningkatkan kemampuan kerja sama belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Kegiatan

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Ekonomi Murid Kelas V Madrasah IbtidaiyahMuhannadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yaitu dengan presentasi 76,62% yang telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dari pengaruh metode pembelajaran *cooperative script* terhadap kerja sama siswa pada mata pelajaran ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: metode pembelajaran *cooperative script* terhadap kerja sama siswa pada mata pelajaran ekonomi dinilai baik yaitu peningkatan sebesar 78.21% pada kerja sama siswa. Dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *cooperative script* terhadap kerja sama siswa sebesar 0,305 atau 30,5% sedangkan sisanya 69,5% diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Metode pembelajaran *cooperative script* merupakan pembelajaran kooperatif yang efektif dalam meningkatkan kerja sama di antara siswa. Metode ini dapat meningkatkan interaksi sosial yang mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil. Selain itu, metode ini membuat siswa memiliki tanggung jawab masing-masing dalam kelompoknya, sehingga mampu meningkatkan keterampilan komunikasi dan rasa percaya diri serta tanggung jawab setiap siswa. Dampak lain dalam pembelajaran metode *cooperative script* adalah siswa memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah. Mahasiswa dapat menjadi lebih kritis dan kreatif dalam menghadapi persoalan yang ada, mereka akan berusaha bersama-sama memecahkan permasalahan dan menanggulangi konflik yang mungkin muncul setelahnya.

REFERENSI

- Hidayat, S. (2019). *Teori dan prinsip pendidikan*. Pustaka Mandiri.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigma*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lundgren, L. (1994). *Cooperative Learning in the Science Classroom. Glencoe Science Professional Series*. McGraw Hill.
- Mustajab, M., Sriyono, S., & Fatmaryanti, S. D. (2012). Penerapan metode pembelajaran cooperative script untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Karanggayam tahun pelajaran 2012/2013. *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 1(1), 37–40.

ME: Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Saleh, M. (2012). *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*. Jakarta: Erlangga.

Sofia, R. (2011). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kepala bernomor struktur dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa SMPN 3 kota Tangerang selatan*.

Sugiyono, D. (2014). *Metode penelitian pendidikan*.

Suryani, R. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Taruna Mandiri*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.

Yusneli, M. (2011). *Penerapan Metode Penugasan Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Kegiatan Ekonomi Murid Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.